|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **LOGO UNIBA** | **UNIVERSITAS BALIKPAPAN****FAKULTAS EKONOMI****PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN** | **Kode Dokumen** |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (Mulai Angkatan 2021)** |
| **MATA KULIAH (MK)** | **KODE** | **Rumpun MK** | **BOBOT (sks)** | **SEMESTER** | **Tgl Penyusunan** |
| **AKUNTANSI MANAJEMEN** | 1064013537 |  | **T=3** | **P=0** | 5 | 15 Juli 2021 |
| **OTORISASI** | **Pengembang RPS** | **Koordinator RMK** | **Ketua PRODI** |
|  | Dr. Miswaty, S.E., ., M.Sc.,Ak | **Nadi Hernadi Moorcy, S.E., M.M** |
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**  |  |
| CPL 1 | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (KS8) |
| CPL 2 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.(KS9) |
| CPL 3 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.(KU7) |
| CPL 4 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (KU9) |
| CPL 5 | Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai bidang organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi.(KK5) |
| **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** |
| CPMK 1 | Setelah mengikuti mata kuliah ini, Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan diharapkan akan mampu menerapkan Alokasi biaya dan akuntansi manajemen sebagai proses pengambilan keputusan, Mampu menerapkan harga pokok pesanan dan proses sebagai dasar pengambilan keputusan, Mampu menjelaskan tahapan sistem ABC sebagai alat bantu pembuatan keputusan, Mampu menerapkan biaya variabel dan biaya penyerapan untuk laporan segmen alat untuk manajemen, Mampu menerapkan manajemen investasi untuk pilihan investasi internal yang paling menguntungkan, Mampu menyusun anggaran induk dan anggaran fleksible sebagai ukuran kinerja. |
|  | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** |  |
| Sub-CPMK 1 | 1. Mampu menjelaskan konsep akuntansi manajemen.
2. Mampu menjelaskan pentingnya dan keahlian yang dimiliki manajer akuntansi manjemen dalam karier

3. Mampu menunjukkan peran etika bisnis pada akuntansi manajemen |
| Sub-CPMK 2 | Mampu menjelaskan klasifikasi biaya untuk pengambilan keputusan. |
| Sub-CPMK 3 | 1. Mampu mengalokasi Biaya Overhead Pabrik.
2. Mampu mengalokasi Biaya Joint Product.
3. Mampu mengalokasi Biaya Pemasaran dan Administrasi.

4. Mampu menjelaskan keterbatasan alokasi biaya tradisional. |
| Sub-CPMK 4 | 1. Mampu menjelaskan harga pokok pesanan .
2. Mampu menjelaskan harga pokok pesanan sebagai aliran biaya produksi.
3. Mampu menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan .
4. Mampu menjelaskan metode perhitungan biaya overhead pabrik
 |
| Sub-CPMK 5 | 1. Mampu menjelaskan harga pokok pesanan .
2. Mampu menjelaskan harga pokok pesanan sebagai aliran biaya produksi.
3. Mampu menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan .
4. Mampu menjelaskan metode perhitungan biaya overhead pabrik
 |
| Sub-CPMK 6 | 1. Mampu membandingkan antara perhitungan Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses.
2. Mampu menjelaskan unit ekuivalen Produksi.
3. Mampu menjelaskan perhitungan dan Pembebanan Biaya .
4. Mampu menjelaskan perhitungan biaya operasi
 |
| Sub-CPMK 7 | 1. Mampu membandingkan antara perhitungan Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses.
2. Mampu menjelaskan unit ekuivalen Produksi.
3. Mampu menjelaskan perhitungan dan Pembebanan Biaya .
4. Mampu menjelaskan perhitungan biaya operasi
 |
| Sub-CPMK 8 | UTS |
| Sub-CPMK 9 | 1. Mahasiswa mampu menerangkan konsep biaya berdasarkan aktivitas
2. Mampu merancang Sistem Activity Based Costing (ABC).
3. Mampu menjelaskan tahapan Biaya Berdasarkan Aktivitas.
4. Mampu membandingkan hasil perhitungan Biaya Produk Tradisional dan ABC serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan sistem ABC
5. Mampu menggunakan hasil perhitungan Biaya berdasarkan Aktivitas ke dalam Laporan Eksternal
 |
| Sub-CPMK 10 | 1. Mampu menjelaskan konsep perhitungan biaya variabel dan biaya penyerapan.
2. Mampu membuat laporan laporan laba-rugi Format Kontribusi Biaya Variabel.
3. Mampu membuat laporan laporan laba-rugi Format Biaya Penyerapan.
4. Mampu merekonsiliasi Laba Operasi Biaya Variabel dan Biaya Penyerapan.
 |
| Sub-CPMK 11 | 1. Mampu menjelaskan konsep perhitungan biaya variabel dan biaya penyerapan.
2. Mampu membuat laporan laporan laba-rugi Format Kontribusi Biaya Variabel.
3. Mampu membuat laporan laporan laba-rugi Format Biaya Penyerapan.
4. Mampu merekonsiliasi Laba Operasi Biaya Variabel dan Biaya Penyerapan.
 |
| Sub-CPMK 12 | 1. Mampu menjelaskan konsep laporan segmen sebagai alat untuk Manajemen
2. Mampu menganalisis Laporan Laba Rugi bersegmen pendekatan Kontribusi
3. Mampu menganalisis Laporan Laba Rugi bersegmen dan Pengambilan Keputusan .
 |
| Sub-CPMK 13 | 1. Mampu menjelaskan konsep laporan segmen sebagai alat untuk Manajemen
2. Mampu menganalisis Laporan Laba Rugi bersegmen pendekatan Kontribusi
3. Mampu menganalisis Laporan Laba Rugi bersegmen dan Pengambilan Keputusan .
 |
| Sub-CPMK 14 | 1. Mampu menjelaskan konsep laporan segmen sebagai alat untuk Manajemen
2. Mampu menganalisis Laporan Laba Rugi bersegmen pendekatan Kontribusi
3. Mampu menganalisis Laporan Laba Rugi bersegmen dan Pengambilan Keputusan .
 |
| Sub-CPMK 15 | 1. Mampu menjelaskan konsep anggaran fleksible.
2. Mampu menjelaskan Varian Anggaran Fleksible.
3. Mampu menjelaskan Anggaran Fleksible dengan Berbagai Pemicu Biaya
 |
| Sub-CPMK 16 | UAS |
|  | **Korelasi CPMK dengan Sub CPMK:** |
| **Deskripsi Singkat MK** | Mata kuliah ini merupakan pengembangan dari mata kuliah akuntansi manajemen. Penguasaan materi ini dengan menggunakan informasi akuntansi yang perlu diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif meliputi ; alokasi biaya, penentuan harga pokok pesanan, penentuan harga pokok proses, tahapan sistem ABC sebagai alat bantu |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** |   |
| **Pustaka** | **Utama :** |  |
| 1. Ray H. Garisson, Kartika Dewi (penterjemah), 2013, Akuntansi Manajemen Buku 1, edisi 14, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
2. Hansen R. Dor & Mowen M. Maryanne, Deny Arnos Kwary (Penterjemah), 2009 Akuntansi Manajemen, Buku 1, Edisi 8, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
 |
| **Pendukung :** |  |
| 1. Rudianto. 2006. Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengambilan Keputusan. Jakarta. Grasindo.
2. Slamet Sugiri. 2009. Akuntansi Manajemen Suatu Pengantar. Jogjakarta. UPP STIM YKPN.
3. Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta. Mitra Wacana Media.
4. Krismiaji. 2002. Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen. Jogjakarta. UPP AMP YKPN.
5. Mulyadi. 1997. Akuntansi Manajemen. Jogjakarta. UPP AMP YKPN
 |
| **Dosen Pengampu** | Dr. Miswaty, S.E., ., M.Sc.,Ak |
| **Matakuliah syarat** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mgg ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | **Bantuk Pembelajaran,Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|  |  | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*Online*)****(Metode Kognitif)** | **Daring (*offline)*** |  |  |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
| **1** | 1. Mampu menjelaskan konsep akuntansi manajemen.
2. Mampu menjelaskan pentingnya dan keahlian yang dimiliki manajer akuntansi manjemen dalam karier
3. Mampu menunjukkan peran etika bisnis pada akuntansi manajemen
 | Ketepatan tentang kesimpulan tentang pemahaman tentang konsep, pentingnya dan keahlian akuntansi Manajemen serta etika bisnis sesuai sumber referensi | **Kriteria :**Tulisan makalah**Bentuk Penelian :****Kuis** | *Contextual Learning* | Diskusi kelompok1$×$150 menit | **Materi:**1. Mampu menjelaskan konsep akuntansi manajemen.
2. Mampu menjelaskan pentingnya dan keahlian yang dimiliki manajer akuntansi manjemen dalam karier

Mampu menunjukkan peran etika bisnis pada akuntansi manajemen**Pustaka:** Buku Pedukung | 5% |
| **2** | Mampu menjelaskan klasifikasi biaya untuk pengambilan keputusan. | Ketepatan menghitung terminologi biaya dan metode tinggi rendah dalam pengambilan keputusan manajemen | Kriteria:Resume Metode tinggi rendah dalam pengambilan keputusan manajemenBentuk Penilaian : Kuis | *Contextual Learning* | Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok1$×$150 menit | **Materi :*** 1. Pemahaman pendapatan dan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan
	2. Pemahaman biaya kesempatan dalam pengambilan keputusan.
	3. Pemahaman biaya tertanam dalam pengambilan keputusan

**Pustaka:** Buku Pedukung | 5% |
| **3** | 1. Mampu mengalokasi Biaya Overhead Pabrik.
2. Mampu mengalokasi Biaya Joint Product.
3. Mampu mengalokasi Biaya Pemasaran dan Administrasi. Mampu menjelaskan keterbatasan alokasi biaya tradisional.
 | Ketepatan menghitung dengan benar penetuan alokasi Biaya Overhead Pabrik. alokasi Biaya Joint Product, alokasi Biaya Pemasaran dan Administrasi | Kriteria:Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman penentuan alokasi Biaya Overhead Pabrik. alokasi Biaya Joint Product, alokasi Biaya Pemasaran dan administrasiBentuk Penilaian : Presentasi | *Contextual Learning* | Discovery Learning, Diskusi dlm kelompok1$×$150 menit | **Materi:** 1. Pemahanan alokasi Biaya Overhead Pabrik. 2. Pemahaman alokasi Biaya Joint Product. 3. Pemahaman alokasi Biaya Pemasaran dan Administrasi.4. Pemahaman keterbatasan alokasi biaya tradisional**Pustaka:**Buku Pendukung | 5% |
| **4** | 1. Mampu menjelaskan harga pokok pesanan .
2. Mampu menjelaskan harga pokok pesanan sebagai aliran biaya produksi.
3. Mampu menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan .
4. Mampu menjelaskan metode perhitungan biaya overhead pabrik
 | Ketepatan dan kesesuaian Mengkaji dan analisis perhitung an harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dan mereview harga pokok pesanan sebagai aliran biaya produksi | Kriteria: Kesesuaian jawaban yang diberikan Bentuk Penilaian : Kuis. | *Contextual Learning* | Diskusi kelompok1$×$150 menit | **Materi:** 1. Pemahaman harga pokok pesanan 2. Pemahaman harga pokok pesanan sebagai aliran biaya produksi 4. Pemahaman perhitung an harga pokok produksi dan harga pokok penjualan Pemahaman perhitungan metode perhitungan biaya overhead pabrik**Pustaka:**1. Buku Pendukung.   | 5% |
| **5** | 1. Mampu menjelaskan harga pokok pesanan .
2. Mampu menjelaskan harga pokok pesanan sebagai aliran biaya produksi.
3. Mampu menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan .
4. Mampu menjelaskan metode perhitungan biaya overhead pabrik
 | Ketepatan dan kesesuaian Mengkaji dan analisis perhitung an harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dan mereview harga pokok pesanan sebagai aliran biaya produksi | Kriteria: Kesesuaian jawaban yang diberikan Bentuk Penilaian : Kuis. | *Contextual Learning* | Diskusi kelompok1$×$150 menit | **Materi:** 1. Pemahaman harga pokok pesanan 2. Pemahaman harga pokok pesanan sebagai aliran biaya produksi 4. Pemahaman perhitung an harga pokok produksi dan harga pokok penjualan Pemahaman perhitungan metode perhitungan biaya overhead pabrik**Pustaka:**1. Buku Pendukung.  | 2,5% |
| **6.** | 1. Mampu membandingkan antara perhitungan Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses.
2. Mampu menjelaskan unit ekuivalen Produksi.
3. Mampu menjelaskan perhitungan dan Pembebanan Biaya .
4. Mampu menjelaskan perhitungan biaya operasi
 | 1. Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman hasil perbandingan antara perhitungan Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses. 2.Kesesuaian laporan rekonsiliasi biaya dengan keputusan yang diambil . | Kriteria: Kesesuaian jawaban yang diberikan Bentuk Penilaian : Presentasi | *Contextual Learning* | Diskusi kelompok1$×$150 menit | **Materi:** 1. Pemahaman perbandingan antara perhitungan Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses
2. Pemahaman unit ekuivalen Produksi
3. Pemahaman perhitungan dan Pembebanan Biaya
4. Pemahaman perhitung biaya operasi

**Pustaka:**BukuPendukung | 2,5% |
| **7.** | 1. Mampu membandingkan antara perhitungan Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses.
2. Mampu menjelaskan unit ekuivalen Produksi.
3. Mampu menjelaskan perhitungan dan Pembebanan Biaya .
4. Mampu menjelaskan perhitungan biaya operasi
 | 1. Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman hasil perbandingan antara perhitungan Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses. 2.Kesesuaian laporan rekonsiliasi biaya dengan keputusan yang diambil . | Kriteria: Kesesuaian jawaban yang diberikan Bentuk Penilaian : Presentasi | *Contextual Learning* | Diskusi kelompok1$×$150 menit | **Materi:** 1. Pemahaman perbandingan antara perhitungan Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses
2. Pemahaman unit ekuivalen Produksi
3. Pemahaman perhitungan dan Pembebanan Biaya
4. Pemahaman perhitung biaya operasi

**Pustaka:**BukuPendukung | 5% |
| **8.** | UTS |  |  |  |  |  | 15% |
| **9.** | 1. Mahasiswa mampu menerangkan konsep biaya berdasarkan aktivitas
2. Mampu merancang Sistem Activity Based Costing (ABC).
3. Mampu menjelaskan tahapan Biaya Berdasarkan Aktivitas.
4. Mampu membandingkan hasil perhitungan Biaya Produk Tradisional dan ABC serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan sistem ABC
5. Mampu menggunakan hasil perhitungan Biaya berdasarkan Aktivitas ke dalam Laporan Eksternal
 | Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman membandingka n Biaya Produk Tradisional dan ABC serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan sistem ABC. | Kriteria: Diskusi kelompok Pembuatan perbandingan Biaya Produk Tradisional dan ABC serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan sistem ABC.Bentuk Penilaian : Kuis | *Contextual Learning* | Melalui pembelajaran SGD1$×$150 menit | **Materi:**Pemahaman konsep biaya berdasarkan aktivitas**Pustaka:**BukuPendukung | 5% |
| **10.** | 1. Mampu menjelaskan konsep perhitungan biaya variabel dan biaya penyerapan.
2. Mampu membuat laporan laporan laba-rugi Format Kontribusi Biaya Variabel.
3. Mampu membuat laporan laporan laba-rugi Format Biaya Penyerapan.
4. Mampu merekonsiliasi Laba Operasi Biaya Variabel dan Biaya Penyerapan.
 | 1. Ketepatan dan ketelitian Perbandingan pembuatan laporan laporan laba-rugi Format Kontribusi Biaya Variabel dengan pembuatan laporan laporan laba-rugi Format Biaya Penyerapan. 2. Ketepatan Rekonsiliasi Laba Operasi Biaya Variabel dan Biaya Penyerapan | Kriteria: Kesesuaian jawaban yang diberikan Bentuk Penilaian : Kuis | *Contextual Learning* | Diskusi kelompok studi kasus1$×$150 menit | **Materi:** 1. Pemahaman konsep perhitungan biaya variabel dan biaya penyerapan.
2. Pemahaman pembuatan laporan laporan laba-rugi Format Kontribusi Biaya Variabel
3. Pemahaman pembuatan laporan laporan laba-rugi Format Biaya Penyerapan.
4. Pemahaman Rekonsiliasi Laba Operasi Biaya Variabel dan Biaya Penyerapan**Pustaka:**Buku Pendukung
 | 2,5% |
| **11.** | 1. Mampu menjelaskan konsep perhitungan biaya variabel dan biaya penyerapan.
2. Mampu membuat laporan laporan laba-rugi Format Kontribusi Biaya Variabel.
3. Mampu membuat laporan laporan laba-rugi Format Biaya Penyerapan.
4. Mampu merekonsiliasi Laba Operasi Biaya Variabel dan Biaya Penyerapan.
 | 1. Ketepatan dan ketelitian Perbandingan pembuatan laporan laporan laba-rugi Format Kontribusi Biaya Variabel dengan pembuatan laporan laporan laba-rugi Format Biaya Penyerapan. 2. Ketepatan Rekonsiliasi Laba Operasi Biaya Variabel dan Biaya Penyerapan | Kriteria: Kesesuaian jawaban yang diberikan Bentuk Penilaian : Kuis | *Contextual Learning* | Diskusi kelompok studi kasus1$×$150 menit | **Materi:** 1. Pemahaman konsep perhitungan biaya variabel dan biaya penyerapan.
2. Pemahaman pembuatan laporan laporan laba-rugi Format Kontribusi Biaya Variabel
3. Pemahaman pembuatan laporan laporan laba-rugi Format Biaya Penyerapan.
4. Pemahaman Rekonsiliasi Laba Operasi Biaya Variabel dan Biaya Penyerapan**Pustaka:**Buku Pendukung
 | 5% |
| **12.** | 1. Mampu menjelaskan konsep laporan segmen sebagai alat untuk Manajemen
2. Mampu menganalisis Laporan Laba Rugi bersegmen pendekatan Kontribusi
3. Mampu menganalisis Laporan Laba Rugi bersegmen dan Pengambilan Keputusan .
 | Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman membuat Laporan Laba Rugi bersegmen dan Pengambilan Keputusan. | Kriteria: Kesesuaian jawaban yang diberikan Bentuk Penilaian : Kuis | *Contextual Learning* | Diskusi kelompok studi kasus1$×$150 menit | **Materi:**1. Pemahaman konsep laporan segmen sebagai alat untuk Manajemen.
2. Pemahaman analisis Laporan Laba Rugi bersegmen pendekatan Kontribusi
3. Pemahaman analisis Laporan Laba Rugi bersegmen dan Pengambilan Keputusan

**Pustaka:**Buku Pendukung | 5% |
| **13.** | * 1. Mampu menjelaskan kerangka dasar penganggaran.
	2. Mampu menjelaskan Penyusunan Anggaran Induk.
 | Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman dalam mengevaluasi penyusunan anggaran induk. | Kriteria: Kesesuaian jawaban yang diberikan Bentuk Penilaian : Kuis | *Contextual Learning* | Diskusi kelompok studi kasus1$×$150 menit | **Materi:*** + - 1. Pemahaman kerangka dasar penganggaran.
			2. Pemahaman Penyusunan Anggaran Induk
1. Anggaran Penjualan
2. Anggaran Produksi
3. Anggaran Bahan baku langsung
4. Anggaran Tenaga Kerja Langsung
5. Anggaran Overhead Manufaktur
6. Anggaran PersediaanAkhir Barang Jadi
7. Anggaran Beban Penjualan dan Administrasi
8. Anggaran Kas
9. Anggaran Laporan Laba Rugi
10. Anggaran Laporan Posisi Keuangan

**Pustaka:**Buku Pendukung | 5% |
| **14.** | 1. Mampu menjelaskan kerangka dasar penganggaran.
2. Mampu menjelaskan Penyusunan Anggaran Induk.
 | Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman dalam mengevaluasi penyusunan anggaran induk. | Kriteria: Kesesuaian jawaban yang diberikan Bentuk Penilaian : Kuis | *Contextual Learning* | Diskusi kelompok studi kasus1$×$150 menit | **Materi:*** + - 1. Pemahaman kerangka dasar penganggaran.
			2. Pemahaman Penyusunan Anggaran Induk
1. Anggaran Penjualan
2. Anggaran Produksi
3. Anggaran Bahan baku langsung
4. Anggaran Tenaga Kerja Langsung
5. Anggaran Overhead Manufaktur
6. Anggaran PersediaanAkhir Barang Jadi
7. Anggaran Beban Penjualan dan Administrasi
8. Anggaran Kas
9. Anggaran Laporan Laba Rugi

Anggaran Laporan Posisi Keuangan**Pustaka:**Buku Pendukung | 5% |
| **15.** | 1. Mampu menjelaskan konsep anggaran fleksible.
2. Mampu menjelaskan Varian Anggaran Fleksible.
3. Mampu menjelaskan Anggaran Fleksible dengan Berbagai Pemicu Biaya
 | 1. Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan Menunjukkan anggaran fleksible
2. Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan Menganalisis varian menggunakan anggaran sebagai ukuran kinerja
 | Kriteria: Kesesuaian jawaban yang diberikan Bentuk Penilaian : Kuis |  | Diskusi kelompok studi kasus1$×$150 menit | **Materi:*** + - 1. Pemahaman menjelaskan konsep anggaran fleksible.
			2. Pentingnya pemahaman adanya varian Anggaran Fleksible
			3. Pemahaman Anggaran Fleksible dengan Berbagai Pemicu Biaya

**Pustaka:**Buku Pendukung | 5% |
| **16.** | UAS |  | Bentuk Penilaian : Tes |  |  |  | 15% |

Balikpapan, 15 Agustus 2021

Ketua Program Studi Dosen Pengampu

S1 Manajemen

**Nadi Hernadi Moorcy, S.E., M.M   Dr. Miswaty, S.E., ., M.Sc.,Ak**

**NIK. 015 004 046**  **NIDN. 0019047103**

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri